

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan sebagai sorotan penting dalam dunia pendidikan juga kehidupan masyarakat. Tak jarang jumpai beberapa peserta didik melakukan tindakan tidak disiplin baik itu disiplin terhadap diri sendiri, masyarakat, juga disekolah. Disiplin sekolah tidak bisa terlepas dari persoalan perilaku negatif peserta didik. Perilaku negatif dapat merugikan peserta didik dalam pendidikannya, karena banyak pengaruh dari lingkungan yang tidak baik.¹

Disiplin ialah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri seperti di keluarga, lembaga pendidik, lingkungan masyarakat, negera maupun agama. Disiplin juga merujuk dalam kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain untuk memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran serta emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut.²

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang telah peneliti dapatkan dengan Guru BK SMK Negeri 1 Banjarmasin memberikan informasi

¹Ayu Syahara, “Efektivitas Layanan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *self-management* untuk meningkatkan perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 21 Banadar Lampung”. *Skripsi*, (fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/7166/1/SKRIPSI FULL.pdf>

²Bagus Erie Wijaksono, “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Behaviour control* dalam meningkatkan Kedisiplinan Peerta Didik di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung 2018)..

<http://repository.radenintan.ac.id/8058/1Skripsi%20Full.pdf>

bahwa permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya kedisiplinan peserta didik. Guru BK juga mengatakan maksud dari rendahnya kedisiplinan peserta didik adalah tidak menggunakan antribut sekolah sesuai dengan peraturan sekolah dan keterlambatan datang kesekolah. Guru BK sudah melakukan upaya kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah dengan bekerja sama kepada guru pengajar.³

Terkait dengan adanya permasalahan tersebut Allah SWT berfirman dalam Q.S. al.-ashr/103: 1-3:

وَالْعَصْرٌ ۖ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۖ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصِّلَحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ۖ

Pada ayat pertama dijelaskan bahwa waktu (masa) adalah salah satu makhluk yang di dalamnya terjadi bermacam-macam baik itu kejadian, kejahatan, dan kebaikan seseorang ditimpa musibah hal itu merupakan akibat dari perbuatannya, hal ini serupa dengan peserta didik yang terlambat datang sekolah serta tidak taat pada peraturan tata tertib sekolah. Selain itu ayat ke-2 menjelaskan bahwa Allah SWT bersumpah dengan menyebutkan bahwa manusia benar-benar berada dalam kerugian yakni rugi dan binasa serupa dengan peserta didik yang melakukan sifat terlambat datang kesekolah dan tidak taat terhadap tata tertib maka akan mengalami kerugian berupa keterlambatan dan tata tertib sekolah untuk masuk kelas dalam mengikuti pembelajaran. Juga seperti di ayat 3 hendaknya manusia berbuat hal-hal baik untuk diri sendiri dan orang lain karena dengan kebiasaan

³Hasil Wawancara, Kepada Guru BK. Selasa 14 Februari 10.00 WITA Di Ruangan BK.

⁴Qur'an Kemenag

terlambat datang kesekolah dan tidak menggunakan antribut tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga orang-orang yang terlibat di dalam sekolah.⁵

Konseling ialah kegiatan yang di lakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan. Konseling yaitu dilaksanakan melalui interaksi langsung antara konselor dengan konseli. konseling kelompok adalah upaya bantuan untuk dapat memecahkan masalah peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Konseling kelompok memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh kesempatanmembagi pembahasan dan pengatasan masalah melalui dinamika kelompok yang dipimpin oleh konselor. Tujuan menggunakan konseling kelompok adalah proses antar pribadi yang dinamis, terpusat pada pikiran serta perilaku yang di sadari, dibina, dalam suatu kelompok. Konseling kelompok merupakan layanan untuk mengatasi masalah-masalah yang beruhubungan dengan kehidupan sehari-hari khususnya kedisiplinan dalam bertata tertib, tepat waktu dalam kehadiran sesuai dengan peraturan sekolah. Dalam pandangan *behavioral*, perilaku dibentuk berdasarkan dari segenap pengalaman yang berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitar yang membentuk sebuah kepribadian seseorang.

Self-management melibatkan pemantauan diri, penguatan yang positif , kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan. Berkenaan dengan kesadaran diri dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitar yang memperngaruhi tingkah laku. *Self-management* bertujuan untuk membantu konseli dalam menyelesaikan masalah. *Self-Management* merupakan serangkian

⁵Fatsir Ibnu Katsir Qur'an Kemenag, diakses pada Jum'at 17 Oktober Pukul 16: 45 WITA <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pro.line.quran>.

teknis untuk merubah mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *self-management* yang mana teknik ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengatur, memantau, juga mengevaluasi diri sendiri dalam mencapai perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan terdapat suatu strategi perubahan perilaku yang dalam prosesnya peserta didik mengarah perubahan perilakunya sendiri dengan suatu teknik untuk dapat meningkatkan kedisiplinan. Juga mampu memberikan suatu perilaku yang baik untuk dirinya dimasa mendatang dalam dunia pekerjaannya, teknik *self-management* bertujuan untuk bisa memberi kedinamisan kehidupan yang terstruktur dalam perilaku yang ada pada lingkungan keluarga, teman dan sekitarnya.

B. Definisi Operasional

1. Konseling Kelompok

Konseling kelompok yaitu suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat memberikan solusi serta bantuan juga mengerahkan pada pemberian kemudahan dalam pengembangan dan pertumbuhan. Konseling kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan untuk meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

2. *Behavior*

Behavioral atau disebut juga *behavior* merupakan teori tentang memahami

tingkah laku yang sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon. *Behavior* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendekatan untuk mengupayakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

3. Teknik *Self-Management*

Teknik *self-management* digunakan dalam permasalahan untuk meningkatkan kedisiplinan, *self-management* dapat meningkatkan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku negatif menjadi positif. Teknik *self-management* dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengatur, mengubah peserta didik agar tidak menjadi kebiasaan yang buruk.

4. Kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat mencerminkan ketaatan, kepatuhan pada peraturan yang sudah dibuat agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini kedisiplinan merupakan masalah yang menghambat proses kegiatan belajar kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu seberapa efektif layanan konseling kelompok *behavioral* dengan teknik *self-management* untuk menanamkan kedisiplinan

peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

E. Signifikan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori kajian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian serta memberikan keilmuan Layanan Konseling Kelompok khususnya untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi SMK Negeri 1 Banjarmasin

Dari hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk sekolah khususnya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengatur waktu.

b. Manfaat Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi

dalam melaksanakan konseling kelompok di sekolah terkait dengan meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Serta dapat dijadikan bahan masukan guru pembimbing dalam memberikan layanan yang tepat terhadap peserta didik yang tidak disiplin.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik Kelas XI Jurusan Pemasaran

Diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui layanan konseling kelompok sehingga kehidupannya menjadi lebih baik.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ayu Syahara yang berjudul” Efektifitas Layanan Konseling *Behavioral* dengan Teknik *Self- Management* Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung” dilakukan pada tahun 2019. Penelitian skripsi ini membahas tentang fenomena dikelas VIII SMP Negeri 21 Bandar Lampung memiliki perilaku disiplin yang rendah dalam mematuhi tata tertib. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behaviour* untuk Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik, sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak melakukan penelitian *quasi experimental* tetapi *pre-experimental*.⁶

⁶Ayu Syahara, “Efektivitas Layanan Konseling *Behavioral* denganTeknik *self-management* untuk meningkatkan Merilaku Disiplin Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 21 Banadar Lampung”. *Skripsi*, (fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). <http://repository.radenintan.ac.id/7166/1/SKRIPSI FULL.pdf>.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bagus Erie Wijaksono yang berjudul ”Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Behaviourl Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Meningkatkan Peserta Didik Di SMP PGRI 06 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019” dilakukan pada tahun 2019. Penelitian skripsi ini membahas tentang masih rendahnya perilaku disiplin peserta didik. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behaviour* untuk Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yakni peneliti tidak melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Behaviourl Contract* tetapi menggunakan teknik *Self-Management*.⁷
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lita Gustiana yang berjudul” Efektifitas Konseling Kelompok dengan Teknik *Rasional Emotive Behavioral Therapy* Format Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Siswa” dilakukan pada tahun 2019. Penelitian skripsi ini membahas tentang fenomena tentang kurang disiplin yang terjadi pada siswa. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang efektivitas Konseling dengan Pendekatan *Behaviour* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yakni peneliti tidak melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Rasional Emotive Behavioral Therapy* Format

⁷Bagus Erie Wijaksono, ”Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Behaviour control* dalam meningkatkan Kedisiplinan Peerta Didik di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung 2018).

<http://repository.radenintan.ac.id/8058/1Skrripsi%20Full.pdf>.

Kelompok tetapi menggunakan teknik *Self-Management*.⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar yaitu suatu hal yang harus dirumuskan dengan jelas dan diyakini oleh peneliti. Anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah untuk mengumpulkan data.

Menurut Suharsimi Arikunto, merumuskan asumsi adalah hal penting yang memiliki tujuan diantaranya:

1. Agar dapat dasar pijakan yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti
2. Untuk mempertegas variabel yang menjadikan pusat perhatian
3. Guna menemukan dan merumuskan hipotesis

Adapun asumsi yang peneliti rumuskan yaitu:

Pelaksanaan layanan konseling kelompok efektif untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik SMK Negeri 1 Banjarmasin. Karena konseling kelompok dapat dilakukan dengan mudah oleh guru BK maupun peneliti, maka peneliti dapat menggunakan secara keseluruhan.

⁸Riska Kholwun Muti, "Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik *Rasional Emotive Behavior Therapy* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SMP Negeri 21 Bandar Lampung, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%E2%80%9CEfektivitas+Konseling+Kelompok+Dengan+Teknik+Rasional+Emotive+Behavior+Therapy+dalam+Meningkatkan+Kedisiplinan+Peserta+Didik+SMP+Negeri+21+Bandar+&btnG=.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang diajukan dalam rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti dan dijabarkan melalui landasan teori dan masih terus diuji kebenerannya melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini adalah:

H_a : Layanan konseling kelompok *behavioral* dengan teknik *self management* efektif untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

H_o : Layanan konseling kelompok *behavioral* dengan teknik *self management* tidak efektif untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

I. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun melalui sistematika penulisan yang memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi yang meliputi halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional,

rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang cukup dari tijauan teori dan kerangka pikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sempel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
 - e. Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran.
4. Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.